



**Lembaga Pengembangan Pendidikan
dan Penjaminan Mutu
(LP3M)**

**RENCANA STRATEGIS
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
DAN PENJAMINAN MUTU
2016-2020**

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

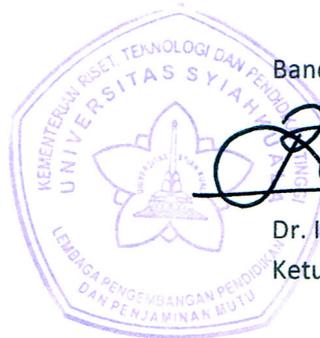
Juni 2016

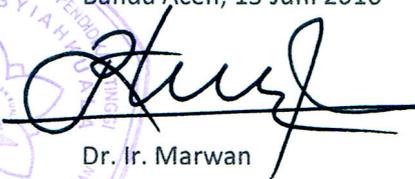
KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) periode 2016-2019 telah dapat diselesaikan. Sebagai organ dari Universitas Syiah Kuala, LP3M perlu memiliki target kinerja, program dan kegiatan yang selaras dengan Renstra Unsyiah 2015-2019. Keberadaan Renstra ini sekaligus menjadi acuan dalam menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan LP3M. Sebagai sebuah organisasi mutu, LP3M bertekad agar dapat menjadi panutan dalam menjalankan fungsinya dengan berbasis pada target kinerja yang jelas.

Kami menyampaikan terima kasih atas bantuan berbagai pihak terutama anggota dan staf LP3M yang telah berkontribusi banyak dalam bentuk ide, pemikiran dan kritik sehingga dapat terwujud dokumen Renstra LP3M 2016-2019. Walaupun demikian, kami merasakan masih banyak kekurangan sehingga saran dan kritik membangun masih kami harapkan untuk kesempurnaannya.

Banda Aceh, 13 Juni 2016



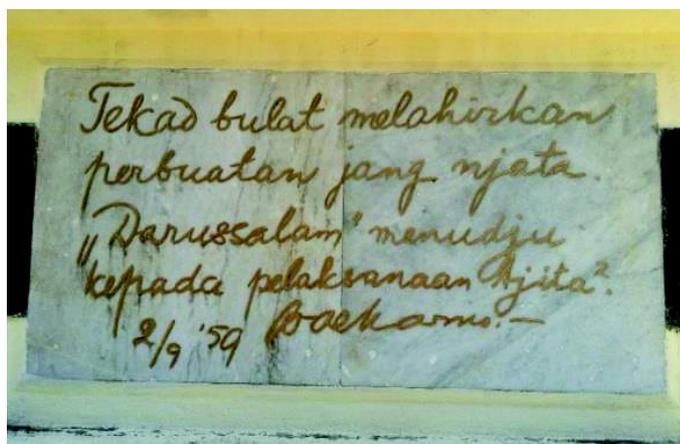

Dr. Ir. Marwan
Ketua LP3M

DAFTAR ISI

	halaman
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
1. Pendahuluan	3
2. Kondisi Saat Ini dan Isu-isu Strategis	5
3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis LP3M	11
4. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan UNSYIAH	12
5. Program dan Kegiatan LP3M 2016-2019	15
6. Target Kinerja LP3M 2016-2019	16
7. Penutup	17

1. PENDAHULUAN

Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH) didirikan pada 21 Juni 1961 melalui SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 Tahun 1961 dan disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 tanggal 24 April 1962. Sejak itu UNSYIAH telah berkembang pesat yang ditandai oleh kehadiran 127 program studi dengan populasi mahasiswa 22.999 orang, dosen 1540 orang dan tenaga kependidikan 712 orang per Juli 2016. Kehadiran Universitas Syiah Kuala tidak terlepas dari keinginan Rakyat Aceh untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan tinggi berkualitas yang merefleksikan perwujudan sejarah Aceh sebagai Daerah Istimewa dalam bidang pendidikan dan pernah menjadi salah satu pusat ilmu pengetahuan dan peradaban di masa silam. Semangat ini terekam dalam tulisan Presiden Soekarno pada prasasti tugu Darussalam yakni “Tekad Bulat Melahirkan Perbuatan yang Njata, Darussalam Menudju kepada Pelaksanaan Tjita-tjita” (Gambar 1). Semangat mewujudkan sebuah lembaga pendidikan tinggi bermutu ini telah mendorong UNSYIAH untuk terus meningkatkan budaya mutu sebagai landasan menjalankan misi tridarma perguruan tingginya. Hal ini tentu saja sejalan dengan komitmen Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terus meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.



Gambar 1. Goresan dari Ir. Soekarno (Presiden RI pertama) yang menjadi cita-cita luhur saat lahirnya Universitas Syiah Kuala.

Sejalan dengan komitmen untuk peningkatan mutu berkelanjutan, sejarah penjaminan mutu UNSYIAH diawali pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (MONEV-In) dengan Keputusan Rektor No. 184 Tahun 2003, tanggal 28 April 2003. Pembentukan MONEV-In ini dilandasi oleh Higher Education Long Term Strategy (HELTS) Dikti tahun 2003-2010 yang mengisyaratkan bahwa perguruan tinggi harus menjadi sebuah institusi yang sehat dimana peningkatan mutu berkelanjutan menjadi kepedulian utama. Paradigma Kementerian saat itu yang berubah dari eksekutor menjadi fasilitator telah mendorong perguruan tinggi untuk lebih giat melakukan evaluasi diri dalam rangka melahirkan program-program peningkatan mutu yang diajukan dalam suatu hibah kompetisi. Pada perkembangannya, tim MONEV-In memonitor dan mengevaluasi baik jurusan/program

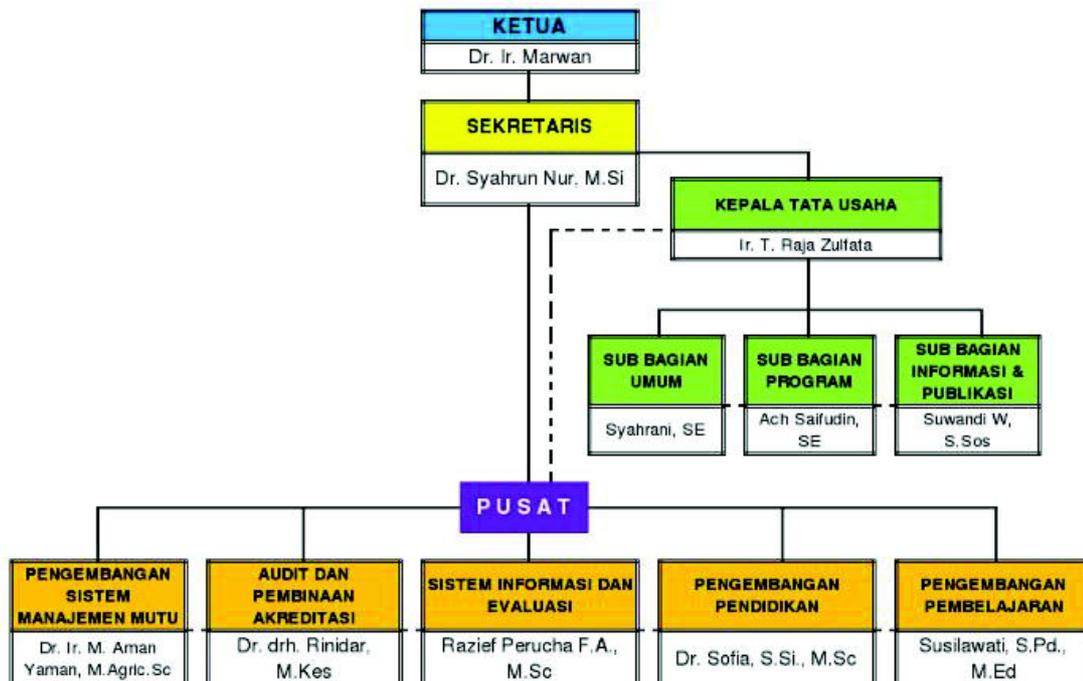
studi penerima hibah maupun non penerima hibah dan Lembaga/Unit Kerja lainnya. Hasil kegiatan MONEV-In dilaporkan kepada Rektor untuk dapat ditindaklanjuti melalui suatu tindakan koreksi tertulis kepada jurusan/program studi dan unit kerja. Sejak tahun 2005, hasil kegiatan MONEV-In dilaporkan pada kegiatan rapat tahunan universitas sehingga para dekan, ketua lembaga dan pimpinan unit kerja dapat menilai kualitas kinerjanya dibandingkan dengan yang lain. Terlihat bahwa pelaporan hasil Monev-In dalam rapat tahunan UNSYIAH telah mulai membangkitkan kesadaran dan kepedulian para pimpinan universitas akan mutu. Kegiatan MONEV-In mengantarkan UNSYIAH untuk lebih serius kepada peningkatan penjaminan mutu akademik. Keseriusan tersebut diwujudkan dengan pembentukan Badan Jaminan Mutu (BJM). BJM telah berperan penting dalam meningkatkan akreditasi program studi dan mengawal proses peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan penguatan manajemen mutu dan audit internal mutu akademik. Pada tanggal 31 Desember 2015, Badan Penjaminan Mutu (BJM) berubah menjadi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala Pasal 106. Keberadaan LP3M diharapkan semakin memperkuat sistem manajemen mutu UNSYIAH.

Sebagai sebuah unit kerja yang menjadi bagian dari UNSYIAH, LP3M harus dapat memberikan kontribusi berarti dalam mewujudkan capaian kinerja UNSYIAH secara sinergis. Oleh karena itu, LP3M memerlukan adanya sebuah Rencana Strategis yang sejalan dengan Renstra UNSYIAH periode 2015-2020 dan mengarah pada perwujudan Visi UNSYIAH di tahun 2026. Renstra LP3M 2016-2020 ini sangat penting karena akan menjadi acuan pokok saat mengimplementasikan tugas dan fungsinya selama 4 tahun ke depan sesuai peraturan yang berlaku. Renstra ini diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi UNSYIAH dalam periode Renstra ini, terutama pada ranah penguatan layanan pendidikan tinggi dan penjaminan mutu di UNSYIAH. LP3M UNSYIAH harus dapat menjadi organisasi pembelajaran sehingga dituntut untuk selalu memodernisasi diri untuk menyongsong berbagai perubahan yang ada sehingga mampu memberikan jaminan mutu pendidikan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal UNSYIAH.

2. KONDISI SAAT INI DAN ISU-ISU STRATEGIS

2.1 Organisasi

Organ Universitas Syiah Kuala yang mendapatkan amanah untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu yang pertama kali ada adalah Badan Jaminan Mutu (BJM) yang dibentuk dengan SK Rektor No. 462 Tahun 2006 dan diperbaharui dengan SK Rektor No. 130 Tahun 2011. BJM telah melakukan berbagai upaya yang efektif dalam meningkatkan kepedulian terhadap budaya mutu akademik secara melembaga. Dalam melaksanakan tugasnya, BJM mendukung pada pencapaian kinerja mutu Unsyiah dan mendorong upaya perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan pada aras program studi, fakultas dan universitas. Setiap tahun BJM melakukan audit internal mutu akademik dan hasilnya dilaporkan ke pimpinan universitas. Di akhir masa keberadaannya, BJM telah mampu memfasilitasi pencapaian akreditasi A untuk institusi pada tahun 2015. Pada akhir tahun 2015, Permenristekdikti No. 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala telah mengatur keberadaan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) sebagai organ baru mengganti peran BJM. Peningkatan status unit kerja ini memungkinkan peran yang lebih jelas dan terstruktur, dan dukungan sumber daya yang lebih efektif. LP3M dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris. Sesuai dengan kebutuhan saat ini, fungsional LP3M didukung oleh 5 pusat sebagaimana diperlihatkan pada struktur organisasi Gambar 2. Lingkup fungsi masing-masing pusat diatur dalam SK Rektor No. 891 Tahun 2016. Pelaksanaan tugas LP3M didukung oleh tim sekretariat yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha.



Gambar 2. Struktur Organisasi LP3M

LP3M memiliki fungsi berdasarkan Permenristekdikti No. 48 Tahun 2015 yakni:

- (a) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- (b) Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- (c) Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- (d) Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;
- (e) Pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; dan
- (f) Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

2.2 Sumber Daya

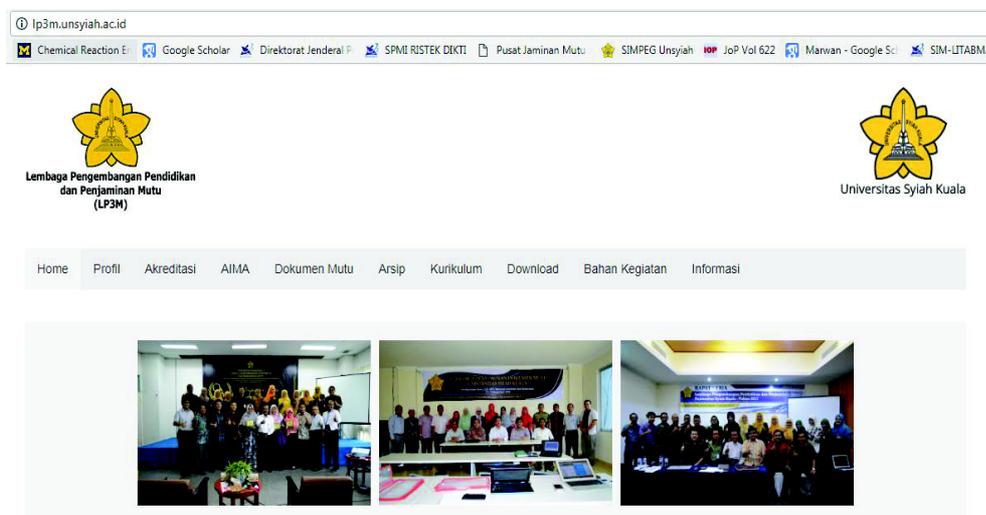
Sumber daya manusia LP3M terdiri tenaga fungsional dan tenaga kependidikan. Pendukung tugas fungsional LP3M adalah dosen tetap yang berasal dari fakultas di lingkungan Universitas Syiah Kuala dan memiliki kompetensi dalam bidang pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu. Saat ini LP3M menggunakan SDM fungsional sebanyak 17 orang yang menempati posisi Ketua, Sekretaris, Ketua Pusat dan anggota pusat dengan kompetensi yang sesuai untuk setiap jabatan yang diamanahkan. SDM fungsional ini memiliki pengalaman kerja yang relevan baik pada lingkup universitas maupun lingkup nasional.

Dalam menjalankan fungsi administratif, LP3M didukung oleh tenaga administrasi sebanyak 6 orang yang menduduki posisi Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Subbagian, dan Anggota Subbagian. Bagian tata usaha juga mendapat dukung dari 6 staf non-PNS. LP3M juga memiliki kelompok jabatan fungsional yang berasal dari dosen tetap dan mendapat penugasan sesuai kebutuhan seperti auditor, evaluator, reviewer dan kepanitiaan tertentu yang ditetapkan dengan SK Rektor.

Sumber daya sarana dan prasarana perkantoran tersedia memadai, namun dengan jumlah anggota dan staf saat ini terasa agak kurang nyaman. Saat ini LP3M menempati 2 ruang yang berada di lantai 3 Kantor Pusat Administrasi Unsyiah. Kedua ruangan memiliki meja kerja dan lemari serta dilengkapi pendingin ruangan (AC) yang baik. Untuk ruang rapat, LP3M dapat mengakses ruang rapat KPA Lantai 3 atau ruang rapat PPAK Bagian Kepegawaian Biro Umum dan Keuangan. Fasilitas lain pendukung operasional perkantoran adalah komputer, laptop, infocus, printer dan scanner. Untuk mendukung penguatan fungsi LP3M, direncanakan ruang kerja akan dipindahkan ke bekas ruang Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) Unsyiah. LP3M juga memiliki 2 mobil dinas Toyota Innova yang digunakan oleh ketua dan operasional perkantoran.

Manajemen LP3M juga ditunjang oleh adanya sistem informasi melalui website LP3M pada <http://lp3m.unsyiah.ac.id>. Website ini dikelola oleh Pusat Informasi dan Evaluasi bersama Subbagian Informasi dan Publikasi. Gambar 3 memperlihatkan tampilan website LP3M. Saat ini, pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik telah menggunakan sistem informasi AIMA Online. Monitoring keadaan akreditasi program studi juga tersedia melalui aplikasi <http://lp3m.unsyiah.ac.id/index.php/akreditasi-unsyiah/data-akreditasi> atau dapat diakses di <https://data.unsyiah.ac.id/index.php/prodi>. LP3M juga telah memanfaatkan sistem informasi untuk melakukan survei kepuasan mahasiswa secara periodik pada

<http://www.sinekad.unsyiah.ac.id> dan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan pada <http://sikadik.unsyiah.ac.id>. Evaluasi kinerja dosen juga telah dilaksanakan melalui laman Sistem Informasi Pengevaluasian Kinerja Dosen <https://sipkd.unsyiah.ac.id>.



Gambar 3. Tampilan depan laman web LP3M

2.3 Profil Pusat

Keberadaan beberapa pusat LP3M disesuaikan dengan misi yang diemban saat ini. Setiap pusat dipimpin seorang ketua dan dibantu 2 anggota yang berkompeten. Berikut menggambarkan fungsi setiap pusat:

A. Pusat Pengembangan Sistem Manajemen Mutu (PPSMM)

Tugas Pokok :

- Membuat dan mengembangkan dokumen mutu: kebijakan mutu, manual mutu, standar Mutu.
- Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis Continuous Quality Improvement (CQI).
- Membangun kapasitas pimpinan dalam manajemen mutu (rektor hingga kaprodi).
- Meningkatkan mutu Riset Aksi.
- Membangun dialog internal berkelanjutan tentang peningkatan mutu.

B. Pusat Audit dan Pembinaan Akreditasi (PAUPA)

Tugas Pokok :

- Melakukan Audit Mutu untuk menjamin terpenuhinya proses penjaminan mutu di unit kerja.
- Mengevaluasi unit kerja dalam hal keefektifan aktivitas manajemen resiko.
- Mengembangkan Sistem Pembinaan APS dan AIPT.
- Membina Prodi berakreditasi A untuk Akreditasi Internasional.
- Melatih dan membina auditor .

C. Pusat Sistem Informasi dan Evaluasi (PIDEV)

Tugas Pokok :

- a. Mengembangkan Sistem Informasi Penjaminan Mutu (SIM-JAMU).
- b. Menyusun dan memperbaharui Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Pendukung.
- c. Mengembangkan Sistem Pelaporan Evaluasi Diri untuk Prodi dan Unit Kerja lainnya.
- d. Melakukan Meta Evaluasi.
- e. Melakukan MONEV akademik dan hibah.
- f. Menjaring masukan/feedback dari stakeholders.

D. Pusat Pengembangan Pendidikan (PUDIK)

Tugas Pokok :

- a. Mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum.
- b. Mengembangkan sistem peer review proses pembelajaran.
- c. Melakukan kajian kebijakan, manajemen dan mutu Pelayanan Pendidikan.
- d. Mengkaji kelayakan prodi/fakultas baru dalam hal pengembangan mutu pendidikan.

E. Pusat Pengembangan Pembelajaran (PIJAR)

Tugas Pokok :

- a. Mengembangkan dan menerapkan model-model pembelajaran yg berpusat pada Student Centre Learning (SCL).
- b. Mengembangkan sumber-sumber pembelajaran.
- c. Mengimplementasikan sistem evaluasi hasil pembelajaran.

2.4 Analisis SWOT

Kekuatan (S) :

1. Struktur organisasi LP3M memiliki landasan yuridis yang jelas.
2. LP3M memiliki SDM fungsional yang kompeten dalam pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu akademik.
3. LP3M memiliki SDM sekretariat yang cukup dalam hal jumlah dan kompeten.
4. Alokasi dana operasional yang jelas dalam sistem anggaran Unsyiah sebesar 1% dari PNBP.
5. Pola komunikasi yang cepat dengan memanfaatkan sistem informasi dan media sosial.

Kelemahan (W) :

1. Ruang kerja masih memiliki space yang kurang memadai untuk menampung seluruh anggota LP3M dan staf pendukung.
2. Sistem informasi LP3M belum sepenuhnya mendukung kebutuhan proses pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu.
3. Tim pusat masih belum menjadi bagian dari tugas tambahan seorang dosen.
4. Proses manajemen belum berjalan sesuai dengan rencana dan belum sepenuhnya sejalan dengan prosedur.
6. Koordinasi internal masih belum optimal.

Peluang (O) :

1. Komitmen pimpinan Unsyiah sangat tinggi untuk mewujudkan visi berdasarkan strategi yang jelas.
2. Unit internal lainnya membutuhkan peran LP3M dalam mendukung capaian kinerjanya.
3. Kemristekdikti memiliki program dan kegiatan pengembangan SPMI yang berkelanjutan sebagai program prioritasnya.
4. Unsyiah telah menjadi salah satu acuan SPMI dan pelaksanaan akreditasi secara nasional.
5. Adanya kebutuhan PT lain untuk meningkatkan mutu melalui kegiatan kerjasama bidang penjaminan mutu
6. Adanya hibah atau pendanaan eksternal yang mendukung peningkatan

Ancaman (T) :

1. Peningkatan status Unsyiah menjadi BLU yang masih tertunda.
2. Perkembangan mutu PTN/PTS lain yang sangat dinamis.
3. Tuntutan unit kerja lainnya terhadap kualitas layanan LP3M.

2.5 Isu-isu Strategis

- Masih belum maksimal peran fakultas dalam menjalankan fungsi penjaminan mutu;
- Masih terdapat jurusan/program studi yang belum menjalankan SPMI;
- Perlu melakukan terobosan dalam mendorong peningkatan akreditasi prodi menuju target Unsyiah;
- Perlu meningkatkan upaya perbaikan dan peningkatan mutu berdasarkan temuan AIMA dan survei kepuasan;
- Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi untuk pengelolaan data dan sosialisasi mutu;
- Memenuhi target kinerja Unsyiah dalam pengakuan mutu atau pemeringkatan internasional seperti QS-Star, Green Metric, Akreditasi Internasional, Sertifikasi AUN, dan Webometric; dan
- Proses pembelajaran perlu penguatan untuk mendukung penerapan kurikulum berbasis capaian pembelajaran.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis LP3M

3.1 Visi

Menjadi lembaga terkemuka dan profesional dalam memperkuat layanan pendidikan berbasis budaya mutu untuk mempercepat terwujudnya VISI UNSYIAH.

3.2 Misi

- 1) Mengembangkan sistem manajemen mutu berbasis kinerja.
- 2) Meningkatkan upaya perbaikan mutu berkelanjutan melalui audit dan penilaian eksternal.
- 3) Memberikan dukungan peningkatan layanan pendidikan yang bermutu.
- 4) Memperkuat proses belajar-mengajar berbasis capaian pembelajaran.
- 5) Menyediakan sistem informasi penjaminan mutu yang efektif dan mudah diakses.
- 6) Mendorong sinergisitas institusional berorientasi capaian mutu.

3.3 Tujuan

- 1) Terbentuk sistem manajemen mutu yang mendukung budaya mutu.
- 2) Terlaksana upaya perbaikan mutu berkelanjutan berbasis evaluasi.
- 3) Terjadi peningkatan layanan pendidikan yang berkualitas.
- 4) Terlaksana proses pembelajaran berbasis capaian pembelajaran.
- 5) Tersedia sistem informasi penjaminan mutu yang efektif dan mudah diakses.
- 6) Tercipta sinergisitas institusional berorientasi capaian mutu.

3.4 Sasaran Strategis

- 1) Adanya kelembagaan SPMI yang terstruktur dan berjalan efektif (dokumen mutu update, laporan ED PS tahunan, evaluasi capaian sasaran mutu).
- 2) Peningkatan akreditasi program studi (siklus AIMA, A = 30% dan tidak ada C dan kadaluarsa).
- 3) Proses pembelajaran yang berkualitas (tingkat kepuasan meningkat, masa studi tepat waktu, kesesuaian bidang kerja).
- 4) Proses pembelajaran berbasis capaian pembelajaran (adanya perangkat pendukung pembelajaran SCL – dosen, metode, sumber pembelajaran, monev).
- 5) Sistem informasi penjaminan mutu yang efektif dan mudah diakses (SIM-JAMU).
- 6) Sinergisitas institusional berorientasi capaian mutu (adanya perencanaan berbasis kinerja mutu).

4. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan UNSYIAH

Arah dan kebijakan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2010-2014 telah dijalankan secara utuh dan konsisten sampai dengan akhir tahun 2014 meliputi 3 sasaran strategis yaitu ketersediaan sistem pendidikan yang bermutu dan relevan, keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses untuk memperoleh perguruan tinggi dan mewujudkan sistem pengelolaan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel. Berdasarkan Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019 mengacu kepada 4 sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran;
2. Meningkatnya Relevansi, Produktivitas dan Daya Saing Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
2. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan; dan
3. Revitalisasi pendukung Tridarma PT.

Strategi pengembangan Universitas Syiah Kuala yang dilandasi oleh visi, misi, tujuan dan sasarannya diterjemahkan kedalam beberapa kebijakan dan menjadi strategi pengembangan ke depan. Strategi Pengembangan Universitas Syiah Kuala ke depan pada periode Renstra 2015-2019 meliputi:

A. Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas yang Berbasis Penelitian untuk Menghasilkan Lulusan yang Berkarakter dan Berdaya Saing Tinggi;

Strategi Pengembangan:

- 1) Memperpendek masa studi
- 2) Meningkatkan persentase masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan \leq 6 bulan
- 3) Meningkatkan rata-rata IPK lulusan
- 4) Meningkatkan Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi
- 5) Meningkatkan Persentase Lulusan yang langsung bekerja

B. Menyelenggarakan Penelitian Berkualitas dan Inovatif untuk Mendukung Pembangunan Daerah, Nasional, dan Internasional;

Strategi Pengembangan:

- 1) Meningkatkan Jumlah publikasi nasional
- 2) Meningkatkan Jumlah publikasi internasional bereputasi
- 3) Meningkatkan Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)
- 4) Meningkatkan Jumlah produk inovasi

C. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penerapan Penelitian;

Strategi Pengembangan:

- 1) Meningkatkan Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)
- 2) Meningkatkan Jumlah produk inovasi
- 3) Jumlah Judul Bimbingan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- 4) Jumlah Desa binaan Baru.

D. Meningkatkan Kualitas Akademik untuk Menghasilkan Lulusan yang Berdaya Saing Tinggi;

Strategi Pengembangan:

- 1) Meningkatkan Persentase mahasiswa penerima beasiswa
- 2) Meningkatkan Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional
- 3) Meningkatkan Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional

E. Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu di Bidang Pendidikan Melalui Penerapan Prinsip Transparansi, Partisipatif, Efisiensi, dan Produktif;

Strategi Pengembangan:

- 1) Meningkatkan Persentase Program Studi Akreditasi A
- 2) Mempertahankan Akreditasi institusi "A"
- 3) Meningkatkan Ranking PT di Dunia
- 4) Meningkatkan Jumlah program studi berakreditasi internasional
- 5) Meningkatkan Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal)
- 6) Meningkatkan Jumlah laboratorium bersertifikat
- 7) Mewujudkan Rasio ideal dosen terhadap jumlah mahasiswa
- 8) Meningkatkan Persentase dosen bersertifikat pendidik
- 9) Meningkatkan Persentase dosen berkualifikasi S3
- 10) Meningkatkan Persentase Serapan Anggaran
- 11) Meningkatkan Opini Laporan Keuangan

F. Memperkuat dan Memperluas Jaringan Kerja Sama Institusional Dalam Rangka Mengembangkan dan Melestarikan Temuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Humaniora, Olahraga dan Seni

Strategi Pengembangan:

- 1) Meningkatkan Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/industri dan instansi.
- 2) Meningkatkan Jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi
- 3) Meningkatkan Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium Unsyiah.
- 4) Memperkuat institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/daerah,

- 5) Meningkatkan kelas internasional dan Kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain
- 6) Promosi kerjasama internasional universitas
- 7) Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik
- 8) Jumlah kegiatan Promosi Peningkatan jumlah mahasiswa asing
- 9) Meningkatkan Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional

G. Mewujudkan Universitas yang Mandiri.

Strategi Pengembangan:

- 1) Melaksanakan restrukturisasi organisasi sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki universitas Syiah Kuala.
- 2) Optimalisasi aset sebagai sumber pendapatan universitas
- 3) Implementasi Kerjasama kelembagaan, rise dan pengabdian dalam rangka peningkatan pendapatan universitas.
- 4) Mengidentifikasi potensi dan aset yang dimiliki Universitas Syiah Kuala untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan dan income generating.

Bila dilihat dari hasil capaian implementasi arah dan kebijakan rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 sampai akhir tahun 2015 lebih dari 85% program-program yang telah dicanangkan telah berhasil direalisasi dengan sangat baik yang dapat dilihat dari capaian fisik dan non fisik serta capaian mutu. Puncaknya dengan berhasilnya Universitas Syiah Kuala meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) "A" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menjadi parameter yang signifikan bahwa program-program yang disusun dalam dokumen rencana strategis tersebut berhasil diimplementasikan dengan sukses.

5. Program dan Kegiatan LP3M 2016-2019

Program Sasaran 1: Adanya Kelembagaan SPMI yang Terstruktur dan Berjalan Efektif

- Memperbaharui kebijakan, standar dan manual mutu Unsyiah secara periodik
- Melaksanakan monev capaian kinerja mutu dengan memanfaatkan sistem informasi
- Mewujudkan sertifikasi ISO untuk LP3M
- Melakukan monitoring keterlaksanaan evaluasi diri unit kerja
- Melakukan penguatan fungsi penjaminan mutu pada aras fakultas dan program studi

Kegiatan :

- a. Pengembangan Dokumen Mutu.
- b. Penguatan sistem penjaminan mutu Internal fakultas dan program studi
- c. Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Penjaminan Mutu Internal
- d. Persiapan ISO Manajemen Mutu.
- e. Program Riset Aksi.

Program Sasaran 2: Peningkatan Akreditasi Program Studi

- Melaksanakan AIMA secara periodik berbasis sistem informasi
- Memperkuat peran fakultas dalam pelaksanaan AIMA
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas auditor internal
- Meningkatkan efektivitas hasil audit untuk perbaikan mutu berkelanjutan
- Melakukan monitoring status akreditasi program studi
- Melakukan pendampingan proses akreditasi program studi
- Melakukan pendampingan dalam proses sertifikasi atau akreditasi internasional

Kegiatan :

- a. Pembinaan dan pendampingan akreditasi program studi BAN-PT
- b. Pembinaan program sertifikasi AUN
- c. Persiapan akreditasi internasional program studi
- d. Peningkatan mutu Prodi

Program Sasaran 3: Proses Pembelajaran yang Berkualitas

- Merumuskan kebijakan pendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan
- Memfasilitasi proses pengusulan program studi baru
- Memfasilitasi proses penyusunan kurikulum berbasis capaian pembelajaran

Kegiatan :

- a. Pembukaan program studi/fakultas baru
- b. Pengembangan manajemen pendidikan
- c. Kajian peningkatan mutu layanan pendidikan (SDM, sumber belajar, dll).
- d. Peer review kegiatan pengajaran dan Pembelajaran
- e. Pengembangan kurikulum

Program Sasaran 4: Proses Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran

- Melakukan program peningkatan kompetensi dosen dalam mendukung proses pembelajaran bermutu
- Memperkuat sistem evaluasi capaian pembelajaran lulusan
- Memberikan layanan peningkatan minat belajar mahasiswa

Kegiatan :

- a. Pelatihan AA/Pekerti.
- b. Pelatihan e-Learning.
- c. Pelatihan Active Learning/SCL.
- d. Pengembangan Sumber-sumber pembelajaran.
- e. Pengembangan Sistem Evaluasi Hasil Pembelajaran
- f. Pelatihan buku ajar
- g. Hibah buku ajar dan e-Learning

Program Sasaran 5: Sistem Informasi Penjaminan Mutu yang Efektif dan Mudah Diakses

- Membangun sistem informasi penjaminan mutu (SIM-JAMU)
- Memperkuat layanan LP3M berbasis sistem informasi
- Melaksanakan survei dan evaluasi kepuasan mahasiswa setiap semester
- Melaksanakan survei dan evaluasi kepuasan dosen dan tenaga kependidikan setiap tahun

Kegiatan :

- a. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu
- b. Pelaksanaan survey kepuasan dosen, mahasiswa dan tendik
- c. Pengembangan aplikasi layanan LP3M

Program Sasaran 6: Sinergisitas Institusional Berorientasi Capaian Mutu

- Memastikan perencanaan program dan kegiatan universitas selaras dengan milestones melalui koordinasi dengan unit kerja terkait
- Mendistribusi beban capaian kinerja mutu pada unit kerja terkait
- Memperkuat koordinasi internal untuk mewujudkan capaian target kinerja

Kegiatan :

- a. Melakukan inisiasi terbentuknya sistem informasi perencanaan Unsyiah berbasis kinerja mutu.
- b. Memfasilitasi ketercapaian target kinerja Unsyiah melalui koordinasi antar unit kerja terkait.
- c. Memberikan layanan peningkatan mutu untuk pihak luar Unsyiah.

6. Target Kinerja LP3M 2016-2019

Indikator Kinerja Utama	2015 (baseline)	2016 (capaian)	2017	2018	2019
Akreditasi institusi	A	A	A	A	A
Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI	75	88	95	97	98
Persentase Program Studi Terakreditasi A	9.5	25.74	25	35	50
Persentase Program Studi Terakreditasi A dan B	59	62	75	85	90
Jumlah program studi berakreditasi internasional	0	0	1	2	3
Rangking PT dalam pemeringkatan Kemristekdikti	--	61	27	20	15
Ranking PT dalam pemeringkatan di Dunia	2535	1976	1950	1935	1915

7. Penutup

Upaya mewujudkan visi dengan menjalankan misi Universitas Syiah Kuala secara konsisten harus didukung melalui program kerja yang sinergis dan inti dari fokus Rencana Strategis (Renstra) Universitas Syiah Kuala 2015-2019 adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik yang menjadi target program mutu Universitas Syiah Kuala. Dalam mendukung ketercapaian program yang telah disusun dalam Renstra Universitas Syiah Kuala 2015-2019, LP3M telah bersinergis dalam menyusun Renstra LP3M 2016-2019 dengan fokus upaya memenuhi capaian indikator kinerja utama LP3M. Hal ini memerlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh civitas akademika Universitas Syiah Kuala dalam merealisasikannya, khususnya dalam membangun budaya mutu akademik. Diharapkan dengan kebersamaan, keikhlasan dan kejujuran maka pencapaian visi dan misi Universitas Syiah Kuala semakin cepat dan tanpa halangan yang berarti.